

PELATIHAN PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA PADA KADER KESEHATAN DI PUSKESMAS MUARA TAIS KECAMATAN ANGKOLA MUARA TAIS TAPANULI SELATAN

by Irwan Irwan

Submission date: 03-Oct-2024 01:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 2473544370

File name: NASKAH_PUBLIKASI_PENGMAS_2024.pdf (523.47K)

Word count: 1060

Character count: 7150

16 NASKAH PUBLIKASI
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

**PELATIHAN PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA
PADA KADER KESEHATAN DI PUSKESMAS MUARA TAIS
KECAMATAN ANGKOLA MUARA TAIS TAPANULI SELATAN
IRWAN¹, SRI JUWARNI²**

7 MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA DIRECTORATE GENERAL OF
HEALTH PERSONNEL MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
8 Jl. Jamin Ginting KM. 13.5 Ex. Lau Cih Medan Tuntungan Postal Code : 20136

E-mail: irwanbatra1962@gmail.com

ABSTRAC

Stunting di kabupaten Tapanuli Selatan 39,4 persen tahun 2022, dan tahun 2023 turun 15,6 persen. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan mengembangkan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) adalah Posyandu. Penyelenggara Posyandu adalah kader kesehatan, dipilih oleh masyarakat. Peningkatan kemampuan kader untuk mengelola kegiatan posyandu khususnya tentang layanan kesehatan dasar kepada masyarakat dilaksanakan pelatihan oleh tenaga kesehatan. Puskesmas Muaratais di resmikan tanggal 15 Juli 2023, pemekaran kecamatan terbaru di Kabupaten Tapanuli Selatan. Wilayah Puskesmas Muaratais 15 desa, dimasing-masing desa terdapat posyandu, rata-rata 4 orang kader dan ada kader baru belum pernah mengikuti pelatihan. Tim pengabdi sepakat dengan Puskesmas melaksanakan pelatihan kader posyandu tentang 9 pemantauan pertumbuhan balita. Materi pelatihan, pertumbuhan balita, pengukuran panjang badan, tinggi badan dan berat badan menggunakan alat yang tersedia di posyandu, infant ruler, microtoise, portable electric berat badan. Peserta latih berjumlah 20 orang kader kesehatan, ditunjuk puskesmas mewakili posyandu diwilayah kerjanya.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dua hari di ruang pertemuan puskesmas. Metode ceramah, tanya jawab, simulasi dan demonstrasi. Pengetahuan peserta latih tentang pemantauan pertumbuhan balita semakin baik. Keterampilan menggunakan alat pemantauan pertumbuhan yang tersedia di posyandu kategori cukup. Keterampilan pada tahap mahir dilanjutkan bidan pembina posyandu.

PENDAHULUAN

Kabupaten Tapanuli Selatan terdiri dari lima belas Kecamatan, Kecamatan yang terakhir diresmikan adalah Kecamatan Angkola Muara Tais dengan 19 desa.. Puskesmas Muaratais diresmikan pada tanggal 15 Juli 2023, layanan kesehatan masyarakat sebelumnya ke Puskesmas Pintu Padang. Berdasarkan data Puskesmas Muaratais Kecamatan Angkola Muaratais dimasing-masing desa ada posyandu, jumlah kader rata-rata 4 orang da nada kader baru. Hasil wawancara dengan 7 orang kader pada tiga tempat, kegiatan posyandu dilaksanakan minggu pertama awal bulan berjalan, alat pengukur tinggi badan, panjang badan dan berat badan baru tersedia di posyandu. Konfirmasi dengan Puskesmas sudah merencanakan pelatihan namun belum terealisasi. Atas kesepakatan dengan tim pengabdi dilaksanakan pelatihan kader pemantauan pertumbuhan balita untuk menilai status gizi di wilayah kerja Puskesmas Muaratais. Materi pelatihan, pengukuran panjang badan dengan infant ruler, panjang badan dengan microtose dan penimbangan berat badan

Masalah Prioritas Mitra

Uaya pencegahan dan penurunan stunting bagian dari kegiatan puskesmas. Salah satu faktor pedukung kegiatan ini pemerintah menyediakan alat pemantauan pertumbuhan balita; infant ruler, microtoise, timbangan postable electric, baru tersedia di posyandu. Pelatihan kader posyandu dalam penggunaan alat tersebut sudah direncanakan Puskesmas. Tim pengabdian dosen Poltekkes Medan bersama Puskesmas melaksanakan pelatihan pemantauan pertumbuhan balita bagi kader ¹⁰ posyandu. Pelatihan ini meningkatkan kemampuan kader kesehatan dalam pemantauan pertumbuhan balita, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, panjang badan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Puskesmas Muaratais Kecamatan Angkola Maratais. Tahapan kegiatan: 1) survey awal, memperoleh informasi gambaran umum layanan kesehatan, masalah dan program layanan posyandu. Tim pengabdi sepakat dengan puskesmas melaksanakan pelatihan yang berhubungan dengan tugasnya di posyandu.

2). Tahap persiapan, kordinasi dengan puskesmas: waktu pelaksanaan, tempat, dan sarana pendukung lainnya. Puskesmas berpreparasi aktif menyediakan tempat, mobile, media pembelajaran dan konfirmasi dengan kader. Tim pengabdi menyiapkan: Materi pelatihan, konsumsi.3) Tahap pelaksanaan kegiatan tanggal 29 dan 30 Juli 2023, bertempat di ruang pertemuan Puskesmas, khalayak sasaran kader posyandu 20 orang.

Kegiatan hari pertama: Pembukaan pelatihan oleh Kepala Puskesmas, dilanjutkan dengan penyajian materi (PPT) oleh tim pengabdi dan petugas kesehatan puskesmas. Metode ceramah, Tanya jawab dan simulasi. Media pembelajaran yang digunakan pengeras suara, infocus projector, infant ruler, microtoise, timbangan berat badan elecric. Hari kedua kedua, simulasi dan demonstrasi pengukuran panjang badan dengan infant ruler, tinggi badan dengan microtose, penimbangan berat badan dan pembacaan hasil ketelitian 0,1.

B. Hasil

Tabel 1. Distribusi pengetahuan Kader Posyandu Pemantauan pertumbuhan Balita sebelum dan sesudah pelatihan di Puskesmas Muaratais Kecamatan Angkola Muaratais.

Variabel	N	Rata-Rata	Min	Maks
Pengetahuan: Sebelum Pelatihan	20	56.67	60	30
Sesudah Pelatihan	20	70	80	60

Berdasarkan tabel 1. Pelatihan pemantauan pertumbuhan balita pada kader posyandu bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan dilihat dari perhitungan rata-rata 13,33.. Penyuluhan terencana yang berkesinambungan walaupun materinya hampir bersamaan, jika orang yang menyajikan 2 orang dengan topik berbeda, bahasa mudah dimengerti, materi diselingi dengan gambar, menggunakan audio visual (LCD) menambah motivasi peserta penyuluhan mengikutinya dengan seksama. Metode ceramah yang diselingi dengan diskusi pada setiap sub topik memberi kebebasan dan kesempatan bertanya, membantu dalam pemahaman materi yang disampaikan.

Tabel 2. Distribusi keterampilan pemantauan pertumbuhan balita pada kader di Puskesmas Muaratais Kecamatan Angkola Muaratais.

No	Keterampilan	Cukup %	Baik %	Mahir %
1	Pengukuran panjang badan	35	55	10
2	Pengukuran tinggi badan	5	35	60
3	Penimbangan berat badan		30	70

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan skil peserta dalam pemantauan pertumbuhan balita, pengukuran panjang badan menggunakan infant ruler mayoritas kategori baik. Mengatur posisi tidur bayi pada infant ruler dan pembacaan hasil dengan ketelitian 0,1 perlu bimbingan lanjutan oleh bidan.

Sedangkan Suharnan berpendapat bahwa ingatan merujuk pada proses penyimpanan dan pemeliharaan sepanjang waktu. Daya ingat merupakan kemampuan seseorang untuk memanggil kembali ingatan yang telah diajarnya. (Muhammad Noer, Bagaimana Daya Ingat Bekerja, akses 21 Juli 2022). Informasi yang langsung diperoleh melalui visual penglihatan, pendengaran dan gerakan akan lebih mudah untuk mengingat dan ingatan yang dipelajari konstan bila sering direcall materi yang sama. Pengalaman memudahkan seseorang untuk memahami tentang suatu materi, hal ini relevan dengan pengetahuan ibu kategori baik setelah penyuluhan. Pelatihan berkonstribsi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader dalam pemantauan pertumbuhan balita di posyandu, pengukuran panjang badan, tinggi badan dan berat badan.

6 DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI.2006. Pedoman Pengelolaan Posyandu. Jakarta.Depkes RI
<https://jurnal.stikesm14c.id/index.php/jimpk/article/download/621/603/4839>.
- Kualifikasi Dan Peran Kader Posyandu Dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita. Akses Juli 2024
- N Azizah · 2022 . Pelatihan Kepada Kader Dalam Mendeteksi Dini Pertumbuhan Bayi dan Balita.
<https://ejr.umku.ac.id/index.php/JAI/article/download/1625/972>.Akses Juni 2024
- FA Vidiastuti. 2023.Perilaku Kader Dalam Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu..
<https://journal.umg.ac.id/index.php/ghidzamediajurnal/article/view/6627>.
- Ika Sulistiyawati.Intan Gumilang Pratiwi.2029. Pengaruh Pelatihan Terhadap Keterampilan Kader Posyandu Dalam Pencatatan KMS Balita.
<https://www.e-jurnal-akbidjember.ac.id/index.php/jkakj/article/view/18>.
Akses Juli 2024.
- <https://ayosehat.kemkes.go.id/buku-bacaan-kader-posyandu-komunikasi-antar-pribadi-dalam-percepatan-penurunan-stunting>. Publis.05 Juli 2022. Akses Juni 2024

PELATIHAN PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA PADA KADER KESEHATAN DI PUSKESMAS MUARA TAIS KECAMATAN ANGKOLA MUARA TAIS TAPANULI SELATAN

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|-----|
| 1 | ejournal.delihuusada.ac.id
Internet Source | 6% |
| 2 | Susanti Tria Jaya, Luluk Susiloningtyas, Ratih Kusuma Wardhani. "PENDIDIKAN KESEHATAN PADA KADER POSYANDU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DARI KELOR, SUSU DAN MADU (KESUMA)", Jurnal Pengabdian Masyarakat Sasambo, 2023
Publication | 1 % |
| 3 | cjpm.ub.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 4 | jurnalempathy.com
Internet Source | 1 % |
| 5 | Fayakun Nur Rohmah, Siti Arifah. "OPTIMALISASI PERAN KADER KESEHATAN DALAM DETEKSI DINI STUNTING", BEMAS: Jurnal Bermasyarakat, 2021
Publication | 1 % |

- 6 Wardiah Hamzah, Sartika Sartika, Nasruddin Syam. "PkM REVITALISASI POSYANDU DI DESA BORRISALLO KABUPATEN GOWA", Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2018
Publication 1 %
- 7 data.unaids.org Internet Source 1 %
- 8 ejournal.ust.ac.id Internet Source 1 %
- 9 Christina Entoh, Sony Bernike Magdalena Sitorus, Nilda Yulita Siregar. "Assistancing of posyandu cadres in monitoring the growth of infants aged 0-59 months", Community Empowerment, 2021
Publication 1 %
- 10 dinkesppkb.batubarakab.go.id Internet Source 1 %
- 11 ejournal.nusantaraglobal.ac.id Internet Source 1 %
- 12 journal.umg.ac.id Internet Source 1 %
- 13 ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source 1 %
- 14 eprints.uns.ac.id Internet Source 1 %

15

puskesmaskebumen1.blogspot.com

Internet Source

1 %

16

repo.poltekkesbandung.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off